

# Tinjauan Penerapan Metode Full Costing Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Produk

Studi Kasus Produk Otak-Otak Pada PT. Jakarana Tama

Arief Fahmie, Deliyana

Program Studi Akuntansi, Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan  
Bogor, Indonesia

E-Mail: arief.fahmie@ibik.ac.id

Production Cost and  
Selling Price  
for Food Industry

105

Submitted  
APRIL 2023

Accepted  
AGUSTUS 2023

## ABSTRACT

*PT. Jakarana Tama is a manufacturing company engaged in the food industry, one of the products produced by PT. Jakarana Tama is a product of otak-otak. The cost of production is important in determining the selling price. The full costing approach method is an alternative used in determining the cost of production of otak-otak. The purpose of discussing this research is to determine the calculation of the cost of production using the full costing method and the determination of the selling price of otak-otak products at PT. Jakarana Tama. From the results of the review conducted, it shows that the calculation of the cost of production using the full costing method at PT. Jakarana Tama is in accordance with the theory. By taking into account all cost elements such as direct material costs, direct labor costs, and factory overhead costs which are fixed or variable. Determination of the selling price at PT. Jakarana Tama is based on the calculation of the cost of production, using the cost plus pricing method.*

*Keywords: cost, production cost, selling price*

## ABSTRAK

PT. Jakarana Tama merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang industri makanan, salah satu produk yang diproduksi PT. Jakarana Tama yaitu produk otak-otak. Harga pokok produksi merupakan hal penting dalam penentuan harga jual. Metode pendekatan *full costing* merupakan salah satu alternatif yang digunakan dalam penetapan harga pokok produksi otak-otak. Tujuan dari pembahasan Penelitian ini adalah untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* dan penetapan harga jual produk otak-otak pada PT. Jakarana Tama. Dari hasil peninjauan yang dilakukan, menunjukkan bahwa perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* pada PT. Jakarana Tama sudah sesuai dengan teori. Dengan memperhitungkan seluruh unsur-unsur biaya seperti biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik yang bersifat tetap maupun variabel. Penetapan harga jual pada PT. Jakarana Tama didasarkan atas perhitungan harga pokok produksi, dengan menggunakan metode *cost plus pricing*.

**Kata Kunci:** biaya, harga pokok produksi, harga jual

## PENDAHULUAN

Ekonomi Indonesia dari tahun ke tahun semakin berkembang dengan pertumbuhan yang positif. Berdasarkan data dari kementerian keuangan ([kemenkeu.go.id](http://kemenkeu.go.id), 2022), pertumbuhan ekonomi nasional pada triwulan III tahun 2022 tercatat sebesar 5,72 persen. Pertumbuhan tersebut sebagian besar didorong oleh peningkatan konsumsi rumah tangga. Salah satu industri yang mendorong peningkatan tersebut adalah industri makanan dan minuman yang menyumbangkan pertumbuhan sebesar 3,75 persen.

Adanya pertumbuhan industri makanan dan minuman menimbulkan persaingan bisnis di antara para industri sejenis. Persaingan bisnis adalah kondisi di mana para

**JABKES**

Jurnal Aplikasi Bisnis  
Kesatuan  
Vol. 3 No. 2, 2023  
page. 105-114  
IBI Kesatuan  
ISSN 2807 – 6036  
DOI: 10.37641/jabkes.v3i2.1975

pelaku bisnis di bidang yang relatif sama, saling berlomba-lomba untuk mencapai tujuan bisnis, yaitu memperoleh keuntungan semaksimal mungkin. Hal ini menjadi motivasi agar perusahaan melakukan berbagai usaha dalam melakukan pemasaran produk barang/jasanya untuk menjaga keberlangsungan jalannya perusahaan.

Salah satu strategi yang dapat dilakukan dalam menghadapi persaingan bisnis yaitu menerapkan strategi keunggulan bersaing. Menurut Sudaryono (2016), keunggulan bersaing atau *competitive advantage* adalah suatu manfaat yang ada ketika perusahaan mempunyai dan menghasilkan suatu produk atau jasa yang dilihat dari pasar targetnya lebih baik dibandingkan para pesaing terdekatnya. Strategi keunggulan bersaing diklasifikasikan dalam tiga kategori yaitu, keunggulan biaya, diferensiasi, dan fokus. Keunggulan biaya adalah perusahaan menetapkan harga lebih rendah dibanding para pesaingnya. Salah satu syarat untuk menetapkan strategi keunggulan biaya, yaitu dengan menetapkan harga yang kompetitif. Diferensiasi adalah strategi dimana perusahaan membuat produk yang ditawarkannya berbeda dari para pesaing. Fokus adalah strategi untuk mencapai keunggulan bersaing dimana perusahaan memilih pasar yang lebih sempit untuk memasarkan produknya.

Harga kompetitif dari suatu produk adalah nilai atau nominal yang setara atau lebih rendah dari para pesaing yang dibayarkan oleh pelanggan untuk mendapatkan suatu barang. Agar dapat menentukan harga jual produk dengan kompetitif untuk dapat memaksimalkan keuntungan perusahaan, dapat dilakukan dengan mengendalikan faktor biaya. Faktor ini dapat ditekan seminimal mungkin (efisien) dengan mengendalikan komponen yang mempengaruhi perhitungan biaya. Akuntansi biaya dalam perhitungan biaya produk berperan dalam menganalisis, menetapkan, dan melaporkan pos-pos biaya yang mendukung laporan keuangan, sehingga dapat menunjukkan data yang wajar. Akuntansi biaya menyediakan data-data biaya untuk berbagai tujuan. Biaya yang terjadi dalam pembuatan suatu produk digolongkan dan dicatat dengan benar dan tepat, sehingga memungkinkan perhitungan biaya produk lebih terperinci. Perhitungan biaya produk yang benar dan tepat diharapkan akan menghasilkan penetapan harga jual yang tepat pula.

Kegiatan produksi memerlukan pengorbanan sumber ekonomi berupa biaya untuk menghasilkan produk yang akan dipasarkan. Biaya-biaya ini akan menjadi dasar dalam perhitungan harga pokok produksi. Biaya yang membentuk harga pokok produksi yaitu biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Ketiga biaya ini, dicatat dan diklasifikasikan secara benar dan tepat berdasarkan jenis dan sifat biayanya. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah perusahaan dalam menghitung biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan suatu produk. Dengan demikian, kemungkinan terjadinya penyimpangan serta pemborosan biaya dalam proses produksi dapat dikurangi atau bahkan dihilangkan. Dalam penentuan harga pokok produksi terdapat dua metode yaitu, metode *full costing* dan metode *variable costing*. Perhitungan biaya dengan metode *full costing* dilakukan dengan memasukkan seluruh biaya produksi baik yang bersifat tetap dan variabel dalam perhitungan harga pokok produksinya. Perhitungan biaya dengan metode *variable costing* dilakukan dengan memasukkan hanya biaya-biaya yang bersifat variabel saja dalam perhitungan harga pokok produksinya.

Biaya tetap adalah biaya yang jumlah keseluruhannya tidak pernah berubah terlepas dari seberapa besar volume kegiatan. Contohnya, yaitu biaya gaji karyawan, biaya sewa gedung, biaya asuransi, dan biaya lainnya. Sebaliknya, biaya variabel adalah biaya yang jumlah keseluruhannya selalu berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Contohnya, yaitu biaya bahan baku, biaya komisi, dan lain sebagainya.

Tujuan perhitungan harga pokok produksi adalah untuk menentukan harga jual produk yang dipasarkan. Penetapan harga jual diperlukan bagi perusahaan karena erat hubungannya dengan pendapatan yang akan diperolehnya. Untuk mengetahui harga jual, perusahaan harus lebih dulu menghitung biaya produksi per unit, yang kemudian digunakan untuk menetapkan kebijakan harga jual produk. Penetapan harga jual produk dapat dilakukan dengan beberapa metode antara lain yaitu dengan pendekatan biaya dan

pendekatan pasar atau persaingan. Pendekatan biaya adalah penetapan harga jual berdasarkan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk produksi dan menambahkan suatu persentase tertentu sebagai labanya. Dalam penetapan harga jual dengan pendekatan biaya terdapat dua metode yaitu metode *cost plus pricing* dan metode *mark-up pricing*. Penetapan harga jual dengan pendekatan pasar atau persaingan tidak didasarkan pada biaya, namun harga yang menentukan biaya bagi usaha. Maksudnya, perusahaan dapat menentukan harga sama dengan tingkat harga pasar agar dapat ikut bersaing, atau dapat juga ditentukan lebih tinggi atau lebih rendah dari tingkat harga dalam persaingan tergantung strategi dan segmentasi pasar perusahaan.

PT. Jakarana Tama merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang industri makanan. Salah satu produk yang dibuat adalah otak-otak. PT. Jakarana Tama menghitung harga pokok produksi sebagai dasar dalam menentukan harga jual produk otak-otak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi dan penetapan harga jual produk otak-otak pada PT. Jakarana Tama.

## **METODE PENELITIAN**

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam menyusun Penelitian ini, dilakukan proses wawancara dan observasi langsung ke obyek penelitian yaitu PT. Jakarana Tama. Perusahaan ini berlokasi di Jl Raya Ciawi KM 2,5. Pelaksanaan penelitian berlangsung selama tiga bulan, dimulai dari tanggal 1 Februari 2023 sampai 30 April 2023. Data penelitian dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif sehingga teruraikan secara detail tujuan penelitian berdasarkan data dan informasi yang diperoleh.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Profil Perusahaan**

PT. Jakarana Tama adalah anak perusahaan dari PT Wicaksana Group yang didirikan pada tahun 1984 yang memulai kiprahnya dalam bidang distributor. Menteri Kehakiman RI mengakui perusahaan ini pada tanggal 16 Oktober 1981 di Medan, dengan status Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Tahun 1988 dilakukan penyederhanaan di PT. Wicaksana Group, dimana semua anak perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha distributor digabungkan menjadi PT. Wicaksana, sedangkan untuk PT. Jakarana Tama beralih bidang usaha menjadi usaha dibidang produksi makanan. Semua produk yang dihasilkan oleh perusahaan sekarang ini diberi nama "GAGA".

PT. Jakarana Tama terdiri dari dua pabrik, yaitu pabrik mie dan pabrik sosis. Produk-produk yang diproduksi pada bagian pabrik mie antara lain, Gaga Mie 100, Gaga Mie Telor A1, Gaga Mie 1000, Gaga Mie Gepeng, dan Gaga Bakmi. Sedangkan untuk pabrik sosis terbagi menjadi dua *product line* yaitu *line* sosis dan *line* otak-otak.

Produk yang dihasilkan oleh PT. Jakarana Tama telah mendapatkan sertifikat ISO 22000:2005. Pemasaran produk-produk Gaga sendiri telah merambah ke internasional dengan diekspornya beberapa produk ke Arab, Asia Tenggara, Nigeria, Eropa, Amerika Serikat, Australia, Papua Nugini, dan Fiji.

### **Proses Produksi**

Untuk dapat mengetahui biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pembuatan otak-otak, maka perlu dijelaskan terlebih dahulu mengenai tahap-tahap produksi produk otak-otak. Sebelum melakukan proses produksi pada departemen otak-otak, bagian PPIC PT. Jakarana Tama merencanakan kuantitas untuk proses produksi berdasarkan *Order To Factory* (OTF). Bagian PPIC menyusun jadwal produksi untuk diberikan pada departemen otak-otak agar dilakukan proses produksinya. Dibawah ini merupakan tahapan produksi produk otak-otak pada PT. Jakarana Tama :

- a. Persiapan bahan. Bahan yang dipakai dalam pembuatan otak-otak terdapat bahan utama dan bahan kemasan. Untuk bahan utama terdiri dari, campuran daging ikan segar, minyak perisa, tepung terigu, dan campuran adonan lainnya. Bahan kemasan

- terdiri dari karton, label, toples, *Polyvinylidene Chloride* (PVDC) dan *Oriented Polypropylene* (OPP).
- b. Pengirisan (*slicing*). Tahap berikutnya yaitu, sesudah menyiapkan bahan baku, daging ikan yang sudah disiapkan sebelumnya dilakukan pengirisan menggunakan mesin *grinder*. Hal ini bertujuan untuk memperkecil ukuran daging, sehingga mempermudah pada saat proses pencampuran.
  - c. Pencampuran (*mixing*). Setelah bahan daging ikan dihaluskan, dilanjutkan dengan proses pencampuran semua bahan yang telah disiapkan. Semua bahan yang telah disiapkan per *batch* dimasukkan beserta daging halus ke dalam mesin *vacuum mixer*, sehingga bahan-bahan menyatu menjadi setengah pasta, yang nantinya pasta tersebut diisi ke dalam PVDC.
  - d. Pengisian (*filling*). Adonan pasta yang dihasilkan melalui proses *mixing* dituangkan ke dalam mesin *filler* melalui *feeder*. Adonan tersebut dimasukkan ke dalam kemasan otak-otak yang bernama PVDC yang berfungsi mengikatnya.
  - e. Penyusunan (*stacking*). Adonan yang telah dimasukkan ke dalam PVDC kemudian disusun ke dalam *tray* berlapis agar proses transfer panas berjalan optimal. Penyusunan otak-otak mentah dalam *tray* disusun rapi berdasarkan *batch* yang telah ditentukan, dalam *tray* harus diberi jarak di bagian atas agar air panas merata di semua bagian dan menyediakan ruang untuk pematangan produk. Proses ini dilakukan untuk memudahkan proses pemasakan dan meminimalisir adanya otak-otak gagal.
  - f. Pemasakan dan Sterilisasi. Otak-otak yang sudah disusun berdasarkan *batch*, dimasukkan ke area *cooking* untuk dilakukan proses pemasakan pada mesin *retort*. Proses pematangan otak-otak dilakukan selama 50 menit. Proses ini bertujuan untuk mematangkan otak-otak, mempertahankan warna, memberikan aroma, menghambat oksidasi lemak, mengurangi kandungan air, membunuh mikroorganisme, serta untuk mendapatkan tekstur yang diinginkan dan menambah cita rasa.
  - g. Pencucian (*washing*). Setelah tahap pemasakan dan sterilisasi maka dilaksanakan pencucian sebanyak dua kali untuk membersihkan otak-otak dari minyak yang menempel di bagian luar otak-otak saat dimasak. Minyak yang menempel pada luar otak-otak tersebut timbul karena adanya otak-otak yang pecah pada saat proses pemasakan dan sterilisasi. Pencucian dilakukan dengan melakukan penyemprotan pada bagian luar otak-otak, yang berfungsi untuk membersihkan otak-otak.
  - h. Pengeringan (*drying*). Setelah dicuci, otak-otak memasuki tahap pengeringan dengan dialirkan pada mesin *drying* dengan suhu 70°-80°C. Pengeringan dilakukan agar kemasan pada produk kering dan bersih, sehingga tidak mudah mengalami kerusakan akibat tumbuhnya mikroba.
  - i. Penyortiran (*sorting*). Tahapan penyortiran otak-otak yang sudah dikeringkan dialirkan pada *conveyor* untuk dilakukan penyortiran. Penyortiran dilakukan untuk memisahkan otak-otak yang memenuhi standar yang telah ditetapkan untuk siap dikemas. Penyortiran diawasi oleh bagian *quality control* (QC) yang akan memeriksa ada kecacatan atau tidak terhadap otak-otak.
  - j. Pengemasan (*packaging*). Tahap terakhir, yaitu dengan melakukan pengemasan pada produk otak-otak yang dimasukkan ke dalam toples sesuai dengan jumlah yang ditetapkan. Setelah dikemas dalam toples, otak-otak dimasukkan ke dalam karton untuk mempermudah proses pendistribusian.

#### **Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode *Full Costing* dan Penetapan Harga Jual Produk Otak-Otak pada PT. Jakarana Tama**

Pada bulan November 2022, PT. Jakarana Tama departemen otak-otak memproduksi produk otak-otak sebanyak 43.074 *car* dan departemen sosis memproduksi produk sosis sebanyak 9.746 *car*. Standar satuan unit PT. Jakarana Tama adalah *car*. *Car* yang dimaksud adalah karton. Dalam satu karton sosis dan otak-otak terdiri dari 156 pcs. Pembahasan terkait ini akan dijelaskan dalam lima bagian, dengan rincian sebagai berikut:

*Pertama, Perhitungan Biaya Bahan Baku Langsung pada Produk Otak-otak.* Biaya bahan baku merupakan biaya yang berkaitan secara langsung dengan produk yang akan diproduksi. Bahan baku yang dipakai dalam proses produksi otak-otak adalah daging ikan segar, minyak perisa, tepung terigu, dan campuran lainnya.

Tabel 1. Perhitungan Total Biaya Bahan Baku Produk Otak-Otak Bulan November 2022

No	Jenis Bahan Baku	Kuantitas	Satuan	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)
1.	Daging Ikan Segar	30.000	Kg	25.500	765.000.000
2.	Minyak Perisa	20.000	Kg	12.500	250.000.000
3.	Tepung Terigu	25.000	Kg	13.000	325.000.000
4.	Campuran Lainnya				868.890.950
Total					2.208.890.950

Sumber: Diolah oleh penyusun berdasarkan penelitian (2023)

Berdasarkan tabel, biaya bahan baku langsung untuk produk otak-otak pada bulan November 2022 adalah Rp. 2.208.890.950 dengan hasil produksi 43.074 *car*, yang berarti biaya bahan baku langsung untuk per *car* sebesar Rp. 51.281 dan Rp. 329 per pcs.

Tabel 2 Perhitungan Biaya Bahan Baku Produk Otak-Otak Per *Car* Bulan November 2022

No	Jenis Bahan Baku	Hasil Produksi ( <i>Car</i> )	Total Biaya (Rp)	Biaya Bahan Baku Per <i>Car</i> (Rp)
1.	Daging Ikan Segar	43.074	765.000.000	17.760
2.	Minyak Perisa	43.074	250.000.000	5.804
3.	Tepung Terigu	43.074	325.000.000	7.545
4.	Campuran Lainnya	43.074	868.890.950	20.172
Total			2.208.890.950	51.281

Sumber: Diolah oleh penyusun berdasarkan penelitian (2023)

*Kedua, Perhitungan Biaya Tenaga Kerja Langsung pada Produk Otak-otak.* Biaya yang dikeluarkan untuk membayar upah kepada tenaga kerja yang secara khusus dan konsisten dilibatkan secara langsung dalam pembuatan produk disebut dengan biaya tenaga kerja langsung. Upah dibayarkan kepada para pekerja pabrik setiap bulan. Pekerja yang terlibat langsung dalam pengolahan produk otak-otak sebanyak 50 orang, yang terdiri dari 6 orang *ingredients area*, 4 orang *mixing area*, 6 orang *filling area*, 4 orang *retort area*, 8 orang *washing area*, 6 orang *drying area*, dan 8 orang *sortir area*, dan 8 orang *packing area*.

Tabel 3. Perhitungan Biaya Tenaga Kerja Langsung Produk Otak-otak Bulan November 2022

Bagian Produksi	Jumlah Karyawan (orang)	Upah/Bulan (Rp)	Total Biaya
<i>Ingredients Area</i>	6	3.500.000	21.000.000
<i>Mixing Area</i>	4	3.500.000	14.000.000
<i>Filling Area</i>	6	3.500.000	21.000.000
<i>Retort Area</i>	4	3.500.000	14.000.000
<i>Washing Area</i>	8	3.500.000	28.000.000
<i>Drying Area</i>	6	3.500.000	21.000.000
<i>Sortir Area</i>	8	3.500.000	28.000.000
<i>Packing Area</i>	8	3.500.000	28.000.000
Total	50	28.000.000	175.000.000

Sumber: Diolah oleh penyusun berdasarkan penelitian (2023)

Pada periode produksi bulan November 2022 total biaya yang dikeluarkan untuk tenaga kerja langsung adalah Rp 175.000.000 dengan hasil produksi 43.074 *car*, yang berarti biaya tenaga kerja langsung untuk per *car* sebesar Rp. 4.063 dan Rp. 26 per pcs.

*Ketiga, Perhitungan Biaya Overhead Pabrik pada Produk Otak-otak.* Biaya *overhead* pabrik merupakan biaya yang secara tidak langsung berkaitan dengan proses produksi.

Biaya *overhead* pabrik pada PT. Jakarana Tama dialokasikan ke produk yang diproduksi berdasarkan unit *output* dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4. PT. Jakarana Tama Output Produksi bulan November 2022

No	Keterangan Produk	Hasil Produksi ( <i>Car</i> )	Persentase (%)
Kategori Mie			
1.	Gaga Mie 100	32.280	24.27%
2.	Gaga Mie 1000	25.320	19.04%
3.	Gaga Mie Gepeng	9.650	7.26%
4.	Gaga Mie Telor A1	7.470	5.62%
5.	Gaga Bakmi	5.450	4.10%
Sub Total		80.170	60.28%
Kategori Sosis			
1.	Sosis	9.746	7.33%
2.	Otak-otak	43.074	32.39%
Sub Total		52.820	39.72%
Total		132.990	100%

Sumber: Diolah oleh penyusun berdasarkan penelitian (2023)

Biaya *overhead* pabrik yang bersifat tetap dan variabel. Berikut ini perhitungan alokasi biaya *overhead* pabrik per produk pada PT. Jakarana Tama:

Tabel 5. Rekapitulasi Perhitungan Biaya *Overhead* Pabrik Produk Otak-otak Bulan November 2022

No	Biaya Overhead Pabrik	Alokasi Biaya Overhead
1.	Biaya Tenaga Kerja Tidak langsung	127.936.161
2.	Biaya Penyusutan Bangunan Pabrik	13.117.505
3.	Biaya Penyusutan Mesin & Peralatan	27.530.566
4.	Biaya Penyusutan Kendaraan Pabrik	17.813.896
5.	Biaya Asuransi Bangunan Pabrik	2.202.445
6.	Biaya Asuransi Mesin & Peralatan Pabrik	2.461.557
7.	Biaya Asuransi Kendaraan Pabrik	1.619.445
8.	Biaya Listrik, Air, dan Telepon	27.530.566
9.	Biaya Bahan Bakar	28.696.567
Total		248.908.707

Sumber: Diolah oleh penyusun berdasarkan penelitian (2023)

Biaya *overhead* pabrik yang bersifat variabel meliputi:

- a) Biaya bahan baku penolong, merupakan bahan baku yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proses produksi otak-otak.

Tabel 6 Perhitungan Biaya Bahan Penolong Produk Otak-Otak Bulan November 2022

No	Jenis Bahan	Kuantitas	Satuan	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)
1.	OPP Roll	1.646	Roll	2.329	3.835.000
2.	PVDC Film	735	Roll	509.623	374.665.000
3.	Aluminium	2.046	Kg	54.973	112.500.000
4.	Toples	258.444	Pcs	1.367	353.200.000
5.	Karton	43.074	Pcs	1.785	76.900.000
6.	Label	258.444	Pcs	300	77.500.000
Total					998.600.000

Sumber: Diolah oleh penyusun berdasarkan penelitian (2023)

Berdasarkan tabel 6 jumlah biaya bahan baku penolong untuk produk otak-otak pada bulan November 2022 adalah Rp. 998.600.000 dengan hasil produksi 43.074 *car*, yang berarti biaya bahan penolong untuk per *car* sebesar Rp. 23.183 dan Rp. 149 per pcs. Berdasarkan uraian Tabel 7, biaya *overhead* pabrik PT. Jakarana Tama dalam produksi produk otak-otak selama bulan November 2022 adalah Rp. 1.247.508.708 dengan hasil

produksi 43.074 *car*, yang berarti biaya *overhead* pabrik per *car* sebesar Rp. 28.961 dan Rp. 185 per pcs.

Tabel 7 Perhitungan Biaya *Overhead* Pabrik Bulan November 2022

Keterangan	Total Biaya <i>Overhead</i> Pabrik (Rp)	Total Biaya <i>Overhead</i> Pabrik per <i>Car</i> (Rp)
<b>Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Tetap</b>		
Biaya Tenaga Kerja Tidak langsung	127.936.161	2.970
Biaya Penyusutan Bangunan Pabrik	13.117.505	305
Biaya Penyusutan Mesin & Peralatan	27.530.566	639
Biaya Penyusutan Kendaraan Pabrik	17.813.896	414
Biaya Asuransi Bangunan Pabrik	2.202.445	51
Biaya Asuransi Mesin & Peralatan Pabrik	2.461.557	57
Biaya Asuransi Kendaraan Pabrik	1.619.445	38
<b>Total <i>Overhead</i> Pabrik Tetap</b>	<b>192.681.575</b>	<b>4.473</b>
<b>Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Variabel</b>		
Biaya Bahan Penolong	998.600.000	23.183
Biaya Listrik, Air, dan Telepon	27.530.566	639
Biaya Bahan Bakar	28.696.567	666
<b>Total Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Variabel</b>	<b>1.054.827.133</b>	<b>24.488</b>
<b>Total Biaya <i>Overhead</i> Pabrik</b>	<b>1.247.508.708</b>	<b>28.961</b>

Sumber: Diolah oleh penyusun berdasarkan penelitian (2023)

#### Perhitungan Harga Pokok Produksi pada Produk Otak-otak

Berikut ini perhitungan mengenai harga pokok produksi untuk produk otak-otak PT. Jakarana Tama bulan November 2022 dengan hasil produksi 43.074 *car*.

Table 8 Laporan Harga Pokok Produksi Bulan November 2022

Biaya Bahan Baku Langsung		2.208.890.950
Biaya Tenaga Kerja Langsung		175.000.000
<b>Biaya <i>Overhead</i> Pabrik</b>		
<b>Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Tetap</b>		
Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	127.936.161	
Biaya Penyusutan Bangunan Pabrik	13.117.505	
Biaya Penyusutan Mesin & Peralatan Pabrik	27.530.566	
Biaya Penyusutan Kendaraan Pabrik	17.813.896	
Biaya Asuransi Bangunan Pabrik	2.202.445	
Biaya Asuransi Mesin & Peralatan Pabrik	2.461.557	
Biaya Asuransi Kendaraan Pabrik	1.619.445	
<b>Total Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Tetap</b>		<b>192.681.575</b>
<b>Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Variabel</b>		
Biaya Bahan Baku Penolong	998.600.000	
Biaya Listrik, Air, dan Telepon	27.530.566	
Biaya Bahan Bakar	28.696.567	
<b>Total Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Variabel</b>		<b>1.054.827.133</b>
<b>Total Biaya <i>Overhead</i> Pabrik</b>		<b>1.247.508.708</b>
<b>Harga Pokok Produksi</b>		<b>3.631.399.658</b>

Sumber: Diolah oleh penyusun berdasarkan penelitian (2023)

Menurut tabel di atas, diperoleh harga pokok produksi untuk hasil produksi sebanyak 43.074 *car* produk otak-otak adalah sebesar Rp. 3.631.399.658 atau per *car* otak-otak adalah Rp. 84.306 dan Rp. 540 per pcs.

#### Metode Penetapan Harga Jual

Dalam penetapan harga jual produk otak-otak, PT. Jakarana Tama menggunakan metode *cost plus pricing*. Dalam menetapkan harga jual *cost plus pricing* dengan metode *full costing* ditentukan atas total harga pokok produksi ditambah dengan laba yang

diharapkan. Pada bulan November 2022, harga pokok produksi untuk produk otak-otak adalah Rp. 84.306, dan laba yang diharapkan sebesar 30% untuk produk otak-otak. Berikut ini total harga jual yang diperoleh:

$$\begin{aligned}\text{Harga Jual} &= \text{Biaya Total} + (\text{Biaya Total} \times \text{Persentase laba}) \\ &= \text{Rp. } 84.306 + (\text{Rp. } 84.306 \times 30\%) \\ &= \text{Rp. } 109.598/\text{car} \text{ atau Rp. } 702 \text{ per pcs}\end{aligned}$$

#### **Evaluasi Terhadap Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode *Full Costing* dan Penetapan Harga Jual Produk Otak-Otak Pada PT. Jakarana Tama**

Dalam penetapan harga jual dari suatu produk, perusahaan perlu mengetahui pengeluaran biaya dalam pembuatan produk tersebut. PT. Jakarana Tama telah menyusun harga pokok produksi untuk kegiatan produksinya. Perhitungan harga pokok produksi yang benar dan tepat dapat mempengaruhi harga jual yang selanjutnya akan mempengaruhi laporan laba rugi dan neraca perusahaan.

**Evaluasi Terhadap Perhitungan Biaya Bahan Baku Langsung Produk Otak-otak.** Berdasarkan landasan teori, biaya bahan baku langsung adalah biaya yang terkait dengan seluruh bahan baku yang digunakan dalam proses produksi. Dalam menghitung biaya bahan baku dilakukan dengan cara total biaya bahan baku yang digunakan dikalikan dengan harga pokok bahan bakunya. Sedangkan untuk perhitungan biaya bahan baku per *car* ditentukan dengan cara total biaya bahan baku pada periode tersebut dibagi dengan hasil produksi periode tersebut. Perhitungan biaya bahan baku pada PT. Jakarana Tama sudah sesuai, dengan mengalikan seluruh kuantitas bahan baku yang dipakai dalam proses produksi dengan harga pokok bahan tersebut. Dari perhitungan perusahaan, dengan menghasilkan 43.074 *car*, biaya bahan baku yang dikeluarkan adalah sebesar Rp. 2.208.890.950, yang berarti biaya bahan baku langsung untuk per *car* sebesar Rp. 51.281 dan Rp. 329 per pcs

**Evaluasi Terhadap Perhitungan Biaya Tenaga Kerja Langsung Produk Otak-otak.** Menurut teori, semua tenaga kerja yang berhubungan langsung dengan kegiatan produksi digolongkan dalam biaya tenaga kerja langsung. Pada PT. Jakarana Tama, tenaga kerja yang terlibat langsung dengan proses produksi yaitu *ingredients area, mixing area, filling area, retort area, washing area, drying area, sortir area, dan packing are*. Cara perhitungan biaya tenaga kerja langsung pada PT. Jakarana Tama sudah sesuai, dengan cara jumlah tenaga kerja yang terlibat langsung dalam proses produksi dikalikan dengan upah atau gaji yang telah ditentukan. Sedangkan untuk perhitungan biaya tenaga kerja langsung per *car* dihitung dengan cara membagi biaya tenaga kerja langsung dengan hasil produksi periode bulan tersebut. Hasil perhitungan PT. Jakarana Tama untuk biaya tenaga kerja langsung adalah sebesar Rp 175.000.000 dengan hasil produksi 43.074 *car*, yang berarti biaya tenaga kerja langsung untuk per *car* sebesar Rp. 4.063 dan Rp. 26 per pcs.

**Evaluasi Terhadap Perhitungan Biaya *Overhead* Pabrik.** Perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* menghitung biaya *overhead* pabrik yang dibebankan dalam proses produksi dibagi menjadi dua yaitu, biaya *overhead* pabrik tetap dan biaya *overhead* pabrik variabel. Biaya *overhead* pabrik dihitung dengan membebankan *overhead* ke biaya *overhead* berdasarkan output. Dalam pembebanan biaya *overhead* pabrik ke pesanan, terdapat tiga pendekatan yaitu penentuan biaya sesungguhnya (*actual costing*), penentuan biaya normal (*normal costing*) dan penentuan biaya standar (*standar costing*). Cara perhitungan biaya *overhead* pada PT. Jakarana Tama telah sesuai, dengan mengklasifikasikan biaya *overhead* berdasarkan sifatnya, yaitu biaya *overhead* tetap dan biaya *overhead* variabel dan untuk pembebanan biayanya PT. Jakarana Tama menggunakan penentuan biaya sesungguhnya (*actual costing*) dengan melakukan pembebanan biaya *overhead* terhadap produk sebesar biaya yang sesungguhnya terjadi selama periode tersebut dan berdasarkan alokasi unit output yang dihasilkan pada periode tersebut. Berdasarkan perhitungan PT. Jakarana Tama biaya *overhead* pabrik yang dikeluarkan untuk bulan November 2022 adalah Rp. Rp. 1.247.508.708 dengan hasil produksi 43.074 *car*, yang berarti biaya *overhead* pabrik per *car* sebesar Rp. 28.961 dan Rp. 185 per pcs.

### Evaluasi Terhadap Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode *Full Costing*

Cara perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing*, yaitu dengan cara menghitung seluruh komponen biaya produksi kedalam harga pokok produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik yang bersifat tetap dan variabel. Berikut cara perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing*:

Tabel 9 Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode *Full Costing* Bulan November 2022

Biaya Produksi	Total Biaya (Rp)
Biaya Bahan Baku Langsung	2.208.890.950
Biaya Tenaga Kerja Langsung	175.000.000
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	1.247.508.708
Total	3.631.399.658

Sumber: Diolah oleh penyusun berdasarkan penelitian (2023)

Dalam laporan harga pokok produksi yang dibuat pada tabel 3.11, PT. Jakarana Tama telah memperhitungkan seluruh unsur biaya produksi yaitu, biaya bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik. Hal ini membuktikan bahwa perhitungan harga pokok produksi produk otak-otak pada PT. Jakarana Tama telah sesuai dengan cara perhitungan menurut teori yang ada berdasarkan pada tabel 3.12. Dengan hasil perhitungan harga pokok produksi produk otak-otak adalah sebesar Rp. 3.631.399.658 dalam menghasilkan produk sebanyak 43.074 *car*, yang berarti harga pokok produksi untuk per *car* adalah sebesar Rp. 84.306 dan Rp. 540 per pcs.

**Evaluasi Terhadap Penetapan Harga Jual Produk Otak-otak.** Perusahaan memiliki kebijakan masing-masing dalam penetapan harga jual. Penetapan harga jual merupakan hal yang perlu diperhatikan oleh perusahaan. Dengan adanya harga jual yang optimal, perusahaan dapat memaksimalkan laba yang ingin dicapai, minimal dapat menutupi biaya produksi. Dalam menetapkan harga jualnya PT. Jakarana Tama menggunakan metode biaya *plus* atau biasa disebut dengan metode *cost plus pricing*. Dalam landasan teori yang ada, dengan menggunakan metode tersebut perusahaan dapat menambahkan persentase laba yang diinginkan ke biaya yang dikeluarkan. Dalam penetapan harga jual, PT. Jakarana Tama telah memperhitungkan terlebih dahulu biaya-biaya yang dikeluarkan untuk proses produksi suatu produk dalam harga pokok produksi, dan persentase laba manajemen menetapkan persentase sebesar 30%. Berdasarkan hasil perhitungan penetapan harga jual pada PT. Jakarana Tama sudah sesuai dengan teori yang berlaku dan menetapkan harga jual sebesar Rp. 109.598 per *car* atau Rp. 702 per pcs.

### PENUTUP

Perhitungan biaya bahan baku pada PT. Jakarana Tama sudah sesuai, dengan teori yang berlaku. Hasil perhitungan biaya bahan baku pada bulan November adalah Rp. 2.208.890.950, yang berarti biaya bahan baku langsung untuk per *car* sebesar Rp. 51.281 dan Rp. 329 per pcs. Perhitungan biaya tenaga kerja langsung pada PT. Jakarana Tama sudah sesuai dengan teori yang berlaku. Hasil perhitungan biaya tenaga kerja langsung pada bulan November adalah Rp 175.000.000, yang berarti biaya tenaga kerja langsung untuk per *car* sebesar Rp. 4.063 dan Rp. 26 per pcs.

Perhitungan biaya *overhead* pabrik pada PT. Jakarana Tama sudah sesuai dengan teori yang berlaku. Hasil perhitungan biaya *overhead* pabrik pada bulan November 2022 adalah Rp. Rp. 1.247.508.708, yang berarti biaya *overhead* pabrik per *car* sebesar Rp. 28.961 dan Rp. 185 per pcs. Perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* pada PT. Jakarana Tama sudah sesuai dengan teori yang berlaku. Hasil perhitungan harga pokok produksi pada bulan November Rp. 3.631.399.658 dalam menghasilkan produk sebanyak 43.074 *car*, yang berarti harga pokok produksi untuk per *car* adalah sebesar Rp. 84.306 dan Rp. 540 per pcs.

PT. Jakarana Tama dalam menetapkan harga jual menggunakan metode *cost plus pricing*. Manajemen telah menetapkan besar persentase keuntungan pada produk otak-

otak sebesar 30%. Penetapan harga jual pada produk otak-otak sudah sesuai dengan teori yang berlaku. Dengan menetapkan harga Rp. 109.598 per car atau Rp. 702 per pcs.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alyana, O.V. and Munawar, A., 2021. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kebangkrutan Pada Perbankan Syariah Periode 2013-2019. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(1), pp.115-126.
- [2] Bustami, Bastian dan Nurlela. 2013. Akuntansi Biaya, Mitra Wacana Media, Jakarta.
- [3] Dewi, AM. 2022. Kondisi Industri Pengolahan Makanan dan Minuman di Indonesia.[tersedia pada <https://www.djkn.kemenkeu.go.id>], diakses pada 18 April 2023.
- [4] Efrianti, D., Nurjanah, Y. and Fajar, Z. (2015) “Peranan Audit Internal Dalam Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan: Studi Kasus Pada PT Fastfood Indonesia Tbk. Store Cabang Ekalokasari Bogor”, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 3(3), pp. 189–197. doi: 10.37641/jiakes.v3i3.861.
- [5] Iriyadi dan Desi Efrianti. 2020. Akuntansi Biaya, Edisi 1, Kesatuan Press, Bogor.
- [6] Kolter, Philip dan Kevin Lane Keller. 2016. Manajemen Pemasaran, Edisi 12 Jilid 1 & 2, PT. Indeks, Jakarta.
- [7] Krisdayanto, I., Haryono, A. T., & Gagah, E. 2018. Analisis Pengaruh Harga Kualitas Pelayanan, Fasilitas, dan Lokasi terhadap Kepuasan Konsumen di I Café Lina Putra Net Bandung. *Journal of Management*, 4(4).
- [8] Lestari, Wiwik dan Dhyka Bagus Permana. 2017. Akuntansi Biaya Dalam Perspektif Manajerial, Rajawali Grafindo, Depok.
- [9] Manurung, T.M.S., 2017. Pengaruh Motivasi dan Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *JAS-PT Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*, 1 (1), 17.
- [10] Mulyadi. 2016. Akuntansi Biaya, Edisi 5, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- [11] Noviasari dan Alamsyah. 2020. Peranan Perhitungan Harga Pokok Produksi Pendekatan Full Costing Dalam Menentukan Harga Jual Dengan Metode Cost Plus Pricing Studi Kasus pada UMKM Sepatu Heriyanto. *Jurnal Akuntansi*. Vol 8 (1): hal 17-26
- [12] Pamungkas, B. and Afrianti, V., 2006. Evaluasi Akuntansi Pertanggungjawaban sebagai Alat Bantu Manajemen dalam Pengendalian Biaya: Studi Kasus pada PT. Cahaya Buana Intitama. *Jurnal Ilmiah Ranggagading (JIR)*, 6(1), pp.7-13.
- [13] Purba, J.H.V., 2022. Analysis Driving Factors of Economic Growth During Covid-19 Pandemic: Indonesian Experiences. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 10(1), pp.73-86.
- [14] Purwaji, Agus dkk. 2016. Akuntansi Biaya, Edisi 2, Salemba Empat, Jakarta.
- [15] Riwayadi. 2014. Akuntansi Biaya Pendekatan Tradisional dan Kontemporer, Salemba Empat, Jakarta.
- [16] Sudaryono. 2016. Manajemen Pemasaran Teori dan Implementasi, Andi, Yogyakarta.
- [17] Sujarweni, V. Wiratna. 2015. Akuntansi Manajemen, Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- [18] Supriyono. 2013. Akuntansi Biaya dan Penentuan Harga Pokok, Edisi 2, BPEF, Yogyakarta.
- [19] Surjadi, Lukman. 2013. Akuntansi Biaya, Indeks, Jakarta.
- [20] Sulistiawati, M. and Amyar, F., 2022. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure, Dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(3), pp.585-596.